

**KOHESI GRAMATIKAL REFERENSI PADA RUBRIK  
HARIAN *KRONIK* SURAT KABAR HARIAN  
*SOLOPOS* OKTOBER-NOVEMBER 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S1  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Disusun Oleh:**

**TEGUH JARWANTO**

**A 310 080 030**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.Hum

NIP/NIK : 130811578

Nama : Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

NIP/NIK : 421

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa :

Nama : Teguh Jarwanto

N I M : A 310 080 030

Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Judul Skripsi : **KOHESI GRAMATIKAL REFERENSI PADA RUBRIK  
HARIAN *KRONIK* SURAT KABAR HARIAN *SOLOPOS*  
OKTOBER-NOVEMBER 2012**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Prof. Dr. H. Abdul Ngalim, M.Hum**  
NIK. 130811578

**Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum**  
NIK. 421

## **ABSTRAK**

### **KOHESI GRAMATIKAL REFERENSI PADA RUBRIK HARIAN KRONIK SURAT KABAR HARIAN SOLOPOS OKTOBER-NOVEMBER 2012**

*Teguh Jarwanto, A310080030, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra  
Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2013.  
85 Halaman (Termasuk Lampiran)*

*Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi persona, mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dan mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi komperatif dalam rubrik harian Kronik pada surat kabar harian Solopos yang terbit pada bulan Oktober – November 2012. Masalah yang digali dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi persona dalam rubrik harian Kronik pada surat kabar harian Solopos yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?, (2) Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dalam rubrik harian Kronik pada surat kabar harian Solopos yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?, (3) Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi komperatif dalam rubrik harian Kronik pada surat kabar harian Solopos yang terbit pada bulan Oktober – November 2012? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini memfokuskan pada kata-kata sebagai bentuk dasar data yang ditemukan yang dikumpulkan melalui rubrik harian Kronik pada surat kabar harian Solopos yang terbit pada bulan Oktober–November 2012. Sumber data yang dipakai yaitu rubrik harian Kronik pada surat kabar harian Solopos yang terbit pada bulan Oktober–November 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat yaitu teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik catat merupakan gabungan teknik simak yaitu mencatat data-data yang relevan bagi penelitiannya. Penelitian ini menemukan beberapa penggunaan pengacuan: 1) Penggunaan pronomina persona lebih banyak mengacu pada pengacuan pronomina persona pertama tunggal bentuk bebas dan pronomina persona kedua jamak pada jenis pengacuan endofora dan eksofora; (2) Penggunaan pengacuan demonstratif terdapat pada pengacuan endofora dan eksofora. 3) Penggunaan pengacuan komperatif terbatas dan hanya membandingkan atau mempernamakan dua hal yang dekat dengan hubungannya.*

*Kata kunci: Gaya Bahasa, Gramatikal, Rubrik Kronik.*

## PENDAHULUAN

Surat kabar harian solopos sebagai sarana bentuk media massa cetak yang terdiri dari kolom-kolom, rubrik, berita, maupun artikel. Salah satu rubrik dalam surat kabar harian Solopos yang terbit setiap hari adalah rubrik *Kronik* pada wacana berita. Rubrik ini berisi hasil wawancara wartawan siswa solopos, yang merupakan pengalaman, pengetahuan ataupun luapan perasaan informasi atau narasumber. Rubrik ini dipilih oleh peneliti karena menarik untuk dikaji.

Rubrik *Kronik* terdapat penggunaan pengacuan atau referensi yang meliputi pengacuan persona, demonstratif, dan komperatif. Wacana pada rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* edisi Oktober - November 2012 menunjukkan bahwa terdapat penanda kohesi gramatikal yang menunjukkan sebuah wacana dapat dikatakan sebagai wacana komunikatif yang mudah dipahami oleh pembaca, terutama bagi anak usia sekolah.

Bahasa sebagai sistem lambang bunyi arbiter, dipergunakan oleh masyarakat untuk berhubungan dan bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Tidak bisa dibayangkan hal apa yang akan terjadi apabila manusia tidak memiliki bahasa, oleh karena itu, keinginan untuk selalu mengadakan hubungan dengan orang lain, menyebabkan bahasa tidak dapat lepas dari masyarakat karena pentingnya fungsi bahasa dalam kehidupannya.

Masyarakat sebagai pemakai bahasa dalam berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai bentuk komunikasi mereka menggunakan media yang berbeda-beda. Secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu sarana komunikasi yang berupa lisan dan sarana komunikasi yang berupa tulis. Komunikasi bahasa lisan merupakan proses penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis merupakan proses penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media).

Bahasa yang diungkap dalam bentuk tulisan beragam jenisnya, yaitu berupa wacana. Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap, adapun wujud konkretnya dapat berupa novel, buku, artikel, dan sebagainya (Kridalaksana dalam Sumarlam, 2008: 9). Bahasa tulis tersebut dapat diungkapkan melalui media massa cetak dan elektronik. Salah satu bentuk media massa cetak adalah surat kabar, yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang berbagai peristiwa atau hal-hal yang terjadi.

Dalam sebuah penelitian perlu dibatasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari topik yang sedang dikaji. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kohesi gramatikal dalam rubrik harian *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Oktober – November 2012.

Dari uraian latar belakang di atas, ada tiga permasalahan yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi persona dalam rubrik harian *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?
2. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dalam rubrik harian *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?
3. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi komperatif dalam rubrik harian *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, ada tiga tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi persona dalam rubrik harian *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?

2. Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi demonstratif dalam rubrik harian *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?
3. Mendeskripsikan bentuk kohesi gramatikal referensi komperatif dalam rubrik harian *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* yang terbit pada bulan Oktober – November 2012?

### **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penanda kohesi gramatikal referensi pada rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* edisi Oktober-November 2012.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogman dan Taylor dalam Moleong, 2007: 3). Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, penelitian ini memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif.

Data dalam penelitian ini adalah wacana yang mengandung kohesi gramatikal referensi pronomina persona I tunggal dan jamak, persona II tunggal dan jamak, dan persona III tunggal: kohesi gramatikal referensi demonstratif waktu dan tempat; dan kohesi gramatikal referensi komperatif dalam rubrik harian *Kronik* surat kabar harian *Solopos* edisi Oktober-November 2012.

Sumber data berisi tentang data-data yang dianalisis untuk menjawab permasalahan yang ada pada penelitian. Sumber data yang ada dijadikan sebagai bahan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah rubric harian *Kronik* surat kabar harian *Solopos* edisi Oktober-November 2012.

Dalam tahap ini penulis menggunakan metode simak dan catat. Teknik simak merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Teknik catat merupakan gabungan teknik simak yaitu mencatat data-data yang relevan bagi penelitiannya (Mahsun, 2007: 253).

Data berupa wacana yang mengandung kohesi gramatikal referensi pronominal persona I tunggal dan jamak, persona II tunggal dan jamak, dan persona III tunggal, kohesi gramatikal referensi komperatif dalam rubrik harian *Kronik* yang terdapat pada surat kabar harian *Solopos* edisi Oktober-November 2012 dikumpulkan dan ditulis, kemudian diklasifikasikan menurut kohesi gramatikal referensinya. Klasifikasi data terdiri atas kalimat atau paragraf yang mengandung kohesi referensi pronominal, demonstratif, dan komperatif.

Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti berupaya meneliti langsung permasalahan yang terkandung dalam rubrik *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos*. Penanganan tersebut tampak adanya tindakan mengamati yang segera diikuti dengan menguraikan masalah yang bersangkutan dengan cara tertentu (Sudaryanto, 1993: 6). Dengan mengacu pada penjelasan Sudaryanto (Mahsun, 2007: 123), penyajian hasil analisis data di dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Dengan metode ini, peneliti menyajikan hasil analisis data dalam bentuk pemaparan dengan kata-kata biasa. Setelah terkumpul pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode simak dan catat.

Dari rubrik *Kronik* yang mengandung kohesi gramatikal referensi setelah klasifikasi, dianalisis berdasarkan jenis referensinya, yaitu pronomina, demonstrative, dan komparatif. Penanda yang menunjukkan jenis referensi tersebut dikelompokkan dan dianalisis sesuai dengan kalimat atau paragraf dalam rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* edisi Oktober-November 2012.

Metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan metode informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun terminologi dan teknisnya sama (Sudaryanto, 1993: 145). Data yang sudah dianalisis dipaparkan dengan menggunakan kata-kata biasa dan hasil akhir dari penelitian ini disimpulkan, yang kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan referensi endofora pada rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* Oktober-November 2012 terlihat lebih banyak dibandingkan dengan referensi eksofora. Referensi endofora tersebut meliputi referensi persona, demonstratif, dan komparatif.

Berdasarkan data-data yang terdapat dalam rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* Oktober-November 2012, penggunaan referensi persona meliputi:

### 1. Referensi Persona

#### a. Referensi Pronomina Persona I Tunggal

Data-data dalam rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* Oktober-November 2012 yang menggunakan referensi persona I tunggal sebagai berikut.

##### 1) Data 1

“Berdasar pengamatan Espos, akibat kecelakaan itu truk berpelat nomor AB 9500 KE yang *disopiri* Suyadi H Mulyono, 50, terperosok ke saluran air. Badan truk yang dikemudikan warga Telukan, Kecamatan Grogol dan bermuatan tanah uruk itu menimpa sepeda motor berpelat nomor AD 3787 BO. Benturan tersebut mengakibatkan korban terpelanting sedangkan sepeda motor terseret sekitar 10 meter.” (20-Oktober-2012).

Tuturan yang terdapat dalam data I tersebut penggunaan pronomina persona pertama tunggal bentuk bebas *sopir truk* mengacu pada unsur lain yang berada di dalam tuturan yang disebutkan



kemudian yaitu *Suyadi H Mulyono*. Dengan ciri-ciri tersebut menunjukkan bahwa *sopir truk* merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora yang bersifat kataforis melalui satuan lingual berupa pronomina pertama tunggal bentuk bebas.

Berdasarkan analisis data-data di atas, terlihat bahwa penggunaan referensi endofora persona pertama tunggal bentuk bebas yang kataforis lebih banyak, daripada penggunaan referensi endofora persona pertama tunggal bentuk bebas yang anaforis.

b. Referensi Promina Persona III Tunggal

1) Referensi pronomina persona ketiga tunggal endofora

Berdasarkan pengklasifikasian data pada rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* Oktober-November 2012, terdapat satu data yang menggunakan referensi persona ketiga tunggal endofora, yaitu data keenam, meskipun terdapat referensi persona ketiga tunggal lainnya yang dibarengi dengan referensi persona pertama tunggal.

Data 14

“*Purwanto* mengatakan tim sudah bergerak sejak sekitar dua pekan lalu. Namun, dia menolak menjelaskan PMPS tahun berapa yang dilaporkan. Kendati enggan menjelaskan detail laporan dugaan penyimpangan, *dia* mengatakan pengumpulan data dilakukan untuk mengungkap retribusi PMPS.”(28-November-2012)

Berdasarkan data 14 di atas, dapat dilihat bahwa pronomina persona ketiga tunggal bentuk bebas *dia* mengacu pada *Purwanto* bentuk pengacuan yang disebabkan oleh *dia* adalah anaforis karena mengacu pada unsur teks lain dalam teks yang disebut sebelumnya.

c. Gabungan referensi pronomina persona I dan III tunggal

Gabungan referensi pronomina persona pertama dan ketiga tunggal dalam rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* dimaksudkan adanya pemakaian dua referensi atau lebih yang berlaku secara bersamaan dalam sebuah teks sehingga terjadi sebuah interaksi antar-referensi.

Data-data rubrik *Kronik* tersebut, yang berupa gabungan referensi persona pertama dan ketiga tunggal, sebagai berikut:

Data 13

“*Kasatlantsas Polres Wonogiri, AKP Sugiyatmo*, mengatakan paruh pertama OZC 2012, selain 244 pengendara yang kena tilang, petugas juga memberikan teguran tertulis kepada 363 pengendara.”Operasi kali ini terbukti pada pekan pertama menekan angka kecelakaan,” ujarnya saat ditemui Espos di Mapolres Wonogiri. Dia berharap masyarakat lebih tahu tentang tata tertib lalu lintas.”(5-November-2012)

Tuturan yang terdapat dalam data 13 di atas, penggunaan pronomina persona pertama tunggal bentuk bebas *Kasatlantsas Polres Wonogiri* mengacu pada unsur lain yang berada di dalam tuturan yang disebutkan kemudian, yaitu *AKP Sugiyatmo*, sehingga *Kasatlantsas Polres Wonogiri* berifat kataforis melalui gramatikal pengacuan endofora yang pertama tunggal bentuk bebas.

Di samping terdapat penggunaan referensi pronomina persona pertama tunggal dalam data di atas, dapat dilihat juga bahwa pronomina persona ketiga tunggal bentuk bebas *dia* mengacu pada *AKP Sugiyatmo* yang mengacu pada unsur teks lain di dalam teks tersebut yang disebutkan sebelumnya.

Jadi, penggunaan pronomina persona *dia* merupakan penunjuk jenis kohesi gramatikal referensi endofora yang anaforis melalui satuan lingual berupa pronomina persona ketiga tunggal bentuk bebas dari *AKP Sugiyatmo* yang sebelumnya merupakan acuan dari pronomina persona pertama tunggal bentuk bebas.

d. Referensi pronomina persona pertama jamak

Penggunaan referensi pronomina persona pertama jamak pada data-data rubrik *Kronik* surat kabar harian *Solopos* Oktober-November 2012 terdapat pada data keenam dari jenis referensi eksofora.

## Data 6

“Kebetulan *kami* memiliki link langsung ke Bu Emmy yang kini tengah mengadakan seminar sosial di beberapa kota. Nah, karena sudah ada komunikasi sebelumnya, Solo pun di pilih menjadi salah satu tempat seminar murah itu.” Akhirnya, *kami* mempersiapkan seminar itu,” ujar Ketua KKPA Benih Solo.”(2-November-2012)

Satuan lingual *kami* pada data kelima di atas merupakan pronomina persona pertama jamak yang mengacu pada penulis dan pembaca di luar teks atau tuturan sehingga unsur *kami* merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan eksofora melalui pronomina persona pertama jamak.

## 2. Referensi Demonstratif

Pengacuan demonstratif atau kata ganti penunjuk dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pronomina demonstratif waktu (temporal) dan tempat (lokasional). Berdasarkan data yang terdapat dalam rubrik Kronik surat kabar harian Solopos Oktober-November 2012 terdapat sedikit penggunaan referensi demonstratif. Referensi demonstratif terlihat pada data berikut.

## Data 22

“Wakil ketua DPRD Sragen, Bambang Widjo Purwanto, mengungkapkan raperda yang akan dicarikan referensi adalah raperda yang merupakan inisiatif DPRD Sragen. Raperda *itu* adalah raperda penyelenggaraan kearsipan, pembentukan perda, penanggulangan kemiskinan, penanggulangan bencana, UMKM pelayanan publik, pengelolaan koperasi.” (4-November-2012)

Data di atas terdapat penggunaan pronomina demonstratif pada kata *itu* yang mengacu pada tempat yang agak dekat dengan pembicara. Dengan kata lain, pembicara (dalam hal ini wasis) ketika menuturkan kalimat tersebut sedang berada di tempat yang agak dekat dengan

tempat yang dimaksudkan pada tuturan itu, yaitu peraturan daerah (perda) di Sragen.

### 3. Referensi Komparatif

Pengacuan komparatif (perbandingan) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang bersifat membandingkan dua hal atau lebih yang mempunyai kemiripan atau kesamaan dari segi bentuk atau wujud, sikap, sifat, watak, perilaku, dan sebagainya.

Berdasarkan data-data yang terdapat dalam rubrik Kronik surat kabar harian Solopos Oktober-November 2012, terdapat penggunaan pengacuan perbandingan yang dapat dilihat pada data berikut.

Data 12

“Bambang menduga pencuri lebih dari satu orang karena barang-barang yang dicuri cukup banyak. *Sementara itu*, sekitar pukul 09.00WIB, anggota Polsek Wonogiri melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) guna penyelidikan kasus pencurian itu.”(5-November-2012)

Satuan lingual *sementara itu* pada tuturan di atas adalah pengacuan komparatif yang berfungsi membandingkan antara sangsi dengan Polsek Wonogiri. Kegiatan penyelidikan dilakukan oleh anggota polisi dengan petugas keamanan.

Berdasarkan analisis data di atas, terlihat bahwa penggunaan pengacuan komparatif pada rubrik Kronik pada surat kabar harian Solopos Oktober-November 2012 terbatas dan hanya membandingkan atau mempersamakan dua hal yang dekat dengan hubungannya.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis kohesi gramatikal rubrik *Kronik* pada surat kabar harian *Solopos* Oktober-November 2012, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan pengacuan pronomina persona lebih banyak mengacu pada pengacuan pronomina persona pertama tunggal bentuk bebas pada jenis pengacuan endovora, di samping pengacuan pronomina

persona ketiga tunggal, pronomina persona pertama jamak, pronomina persona kedua tunggal, dan pronomina persona kedua jamak pada jenis pengacuan endovora dan eksofora.

2. Penggunaan pengacuan demonstratif terdapat pada pengacuan endofora dan eksofora baik yang menunjukkan pengacuan demonstratif waktu maupun pengacuan demonstratif tempat.
3. Penggunaan pengacuan komperatif terbatas dan hanya membandingkan atau mempernamakan dua hal yang dekat dengan hubungannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa* Jakarta: Gramedia.
- Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta; Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*: Remaja Rosda Karya.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana